

PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Yusuf (dalam Ramadini dan rekan, 2020. Hlm 4) pendekatan kualitatif digunakan untuk menyampaikan suatu keadaan, sehingga dapat menemukan makna tentang sesuatu masalah yang dihadapi. Sedangkan menurut Connole (dalam Cerano dan rekan, 2020. hlm 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada kegiatan yang mengidentifikasi, mendokumentasi, serta mengetahui dengan interpretasi secara mendalam terhadap makna, gejala-gejala nilai, pikiran, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang ataupun kelompok masyarakat tentang peristiwa kehidupan.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini disajikan naratif atau tidak dengan angka-angka. Sebagaimana dikatakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Suwendra, 2018. Hlm 4), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai peran orang tua dalam pengembangan kemandirian anak usia dini di TK Khalifah 2 Serang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (dalam Asmanita, 2019, hlm 31), metode deskriptif didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Adapun menurut Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Hidayah , 2017. Hlm 54), metode deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik

bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah untuk menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan atau fenomena-fenomena yang ada.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (2006, hlm 145) mengemukakan bahwa, penentuan subjek dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah satu orang kepala sekolah, satu orang guru dan lima orang tua siswa TK Khalifah 2 Serang.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	NH	Kepala Sekolah
2.	IP	Guru
3.	TW	Orang tua
4.	RI	Orang tua
5.	NZ	Orang tua
6.	LI	Orang tua
7.	HN	Orang tua

D. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2022. Penelitian dilaksanakan di TK Khalifah 2 Serang berlokasi

di JL.TB. Suwandi No. 04 Belakang Ruko Putri Tiara Kelunjukan Lingkar Selatan Ciracas, Kota Serang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa di TK Khalifah 2 Serang terdapat program edukasi bagi orang tua untuk mengembangkan kemandirian AUD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan angket terbuka.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (dalam Aziz dan Putra, 2022, hlm 523) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Riyanto (dalam Aziz dan Putra, 2022, hlm 523) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis-jenis observasi menurut Riyanto (dalam Aziz dan Putra, 2022, hlm 523) :

- a. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
- b. Observasi non partisipan, observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observer.
- c. Observasi sistematis (structured observation), apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- d. Observasi non sistematis, observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- e. Observasi eksperimental dimana pengamatan dilakukan dalam suatu kondisi atau situasi tertentu yang sengaja diciptakan.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi partisipan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan dan aktivitas orang yang diobservasi.

2. Wawancara

Sugiono (dalam Nuraeni dan rekan, 2022, hlm 4) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menginginkan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang telah mendalam. Adapun menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm 317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg (dalam Dahlia dan rekan, hlm 136), mengemukakan beberapa jenis wawancara, yaitu: 1. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan untuk membantu lancarnya pertanyaan dalam proses tanya jawab. 2. wawancara semi terstruktur wawancara jenis ini lebih bebas dari pada wawancara terstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. 3. wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan untuk membantu kelancaran proses wawancara.

3. Angket

Sonny Harono (dalam Rukajat, 2018, hlm 26) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket yaitu suatu teknik pengumpulan data

dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada para responden.

Menurut Arikunto (dalam Hasan dan Hasibuan, 2013 hlm 7). jika dilihat dari cara menjawabnya kuesioner (angket) dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka maksudnya memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuesioner (angket) tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket terbuka yang memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (dalam Walidin, 2015, hlm 117) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri maka dari itu instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrument bertugas menetapkan fokus penelitian, sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pedoman yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data. Berikut adalah daftar alat bantu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Daftar Alat Pengumpul Data yang Digunakan dalam Penelitian

NO	Pertanyaan Penelitian	Instrument Yang Digunakan	Kode
1	Apa saja bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	Pedoman wawancara kepala sekolah (1)	PWK1
		Pedoman wawancara guru (1)	PWG1
		Pedoman wawancara orang tua (1)	PWO1
2	Bagaimana program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	Pedoman wawancara kepala sekolah (2)	PWK2
		Pedoman wawancara guru (2)	PWG2
		Pedoman wawancara orang tua (2)	PWO2
		Pedoman observasi mengenai program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan	PO

		kemandirian anak usia dini.	
3	Apa saja bentuk upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di rumah.	Angket mengenai upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di rumah.	AOT

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan :

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PW1)

No.	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
	Bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya sekolah memberikan sosialisasi terhadap orang tua terkait pentingnya membentuk kemandirian sejak dini.
		2. Hal-hal yang menegaskan bahwa orang tua perlu terlibat dalam pembentukan kemandirian anak usia dini

		3. Hal-hal yang berkaitan dengan contoh upaya pengembangan kemandirian anak usia dini yang dapat dilakukan orang tua dan guru.
--	--	--

2. Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

Pedoman wawancara guru mengenai bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

No.	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian AUD.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan perbedaan bentuk keterlibatan guru dan orang tua dalam pengembangan kemandirian AUD.

		3. Hal-hal yang berkaitan dengan pembagian peran guru dan orang tua terkait pengembangan kemandirian AUD.
--	--	---

3. Pedoman Wawancara Orang tua (PWO1)

Pedoman wawancara Orang tua mengenai bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang tua (PWO1)

No	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua terhadap pentingnya pengembangan kemandirian AUD.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pengembangan kemandirian AUD.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan bentuk keterlibatan orang tua dalam upaya pengembangan kemandirian AUD.

4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

No.	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Bentuk program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang program edukasi bagi orang tua dalam mengembangkan kemandirian AUD.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan tujuan sekolah menyelenggarakan program edukasi bagi orang tua dalam mengembangkan kemandirian AUD.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan program edukasi orang tua dalam mengembangkan kemandirian AUD.

		4. Hal-hal yang berkaitan dengan jadwal pelaksanaan program edukasi bagi orang tua dalam mengembangkan kemandirian AUD.
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan personil pelaksanaan program edukasi orang tua yang dilaksanakan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian AUD.

5. Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

Pedoman wawancara guru mengenai program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

No.	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Bentuk program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan materi program edukasi bagi orang tua dalam

		mengembangkan kemandirian perilaku pada AUD.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan materi program edukasi bagi orang tua dalam pengembangan kemandirian emosi AUD.
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan materi program edukasi bagi orang tua dalam mengembangkan kemandirian nilai AUD.
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan manfaat program edukasi bagi orang tua terkait pengembangan kemandirian AUD.

		5. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program edukasi bagi orang tua terkait pengembangan kemandirian AUD.
--	--	---

6. Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO2)

Pedoman wawancara orang tua mengenai program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWO2)

No.	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Bentuk program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua terhadap materi tentang pengembangan kemandirian perilaku AUD.

		<p>2. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua terhadap materi yang tentang pengembangan kemandirian emosi AUD.</p>
		<p>3. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua terhadap materi tentang pengembangan kemandirian nilai AUD.</p>
		<p>4. Hal-hal yang berkaitan dengan manfaat program edukasi terkait pengembangan kemandirian AUD.</p>
		<p>5. Hal-hal yang berkaitan dengan tanggapan orang tua terhadap program edukasi terkait pengembangan kemandirian anak dari sekolah.</p>

7. Pedoman Observasi (PO)

Pedoman observasi mengenai program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Pedoman Observasi (PO)

No.	Aspek yang diungkap	Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk program edukasi orang tua yang diterapkan di TK Khalifah 2 Serang terkait upaya pengembangan kemandirian anak usia dini.	a) Latar belakang program edukasi. b) Ketercapaian tujuan program edukasi. c) Tahapan pelaksanaan program edukasi. d) Jadwal pelaksanaan program edukasi. e) Pelaksanaan program edukasi. f) Manfaat program edukasi.	

		<p>g) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program edukasi.</p> <p>h) Respon orang tua terhadap program edukasi dari sekolah.</p>	
--	--	--	--

8. Angket (AOT)

Angket mengenai upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di rumah.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Angket Orang Tua (AOT)

No.	Aspek kemandirian	Indikator	Item	Keterangan
1.	Emosi	Mengendalikan emosi	a. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk meminta maaf jika berbuat salah ?	

			<p>b. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk menceritakan perasaannya ?</p>	
		Percaya diri	<p>a. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk berani tampil di depan orang banyak ?</p> <p>b. Bagaimana cara anda memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan ide-idenya ?</p>	
2.	Nilai	Bertanggung jawab	<p>a. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk merapikan kembali mainannya ?</p> <p>b. Bagaimana cara anda mebiasakan anak untuk membuang</p>	

			sampah bekas makanannya ?	
		Disiplin	a. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk melakukan hal- hal sesuai jadwal ? b. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk menerapkan tatakrama dalam bergaul ?	

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Kania dan rekan, 2019, hlm 59) terdapat tiga langkah analisis yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diperlukan untuk memilah data menjadi yang lebih rinci. Saat dilapangan, segala informasi yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti sehingga data yang terkumpul akan kompleks dan rumit. Mereduksi data akan membantu untuk memilah data yang penting, yang fokus pada tujuan penelitian dan membuang data yang tidak sesuai dengan tujuan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data akan disajikan dalam bentuk narasi dari berbagai hal yang

ditemukan dilapangan. Selain narasi, bisa juga disajikan bagan, gambar atau skema dan jaringan kerja kegiatan sebagai pendukung narasi.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

H. Isu Etik

Dalam penelitian ini peneliti bertanggung jawab sepenuhnya untuk melindungi hak-hak dan kepentingan subjek penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri. Peneliti juga senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan penelitian

